

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. PT. Cahaya Mentari Borneo (CMB) Kabupaten Banjar

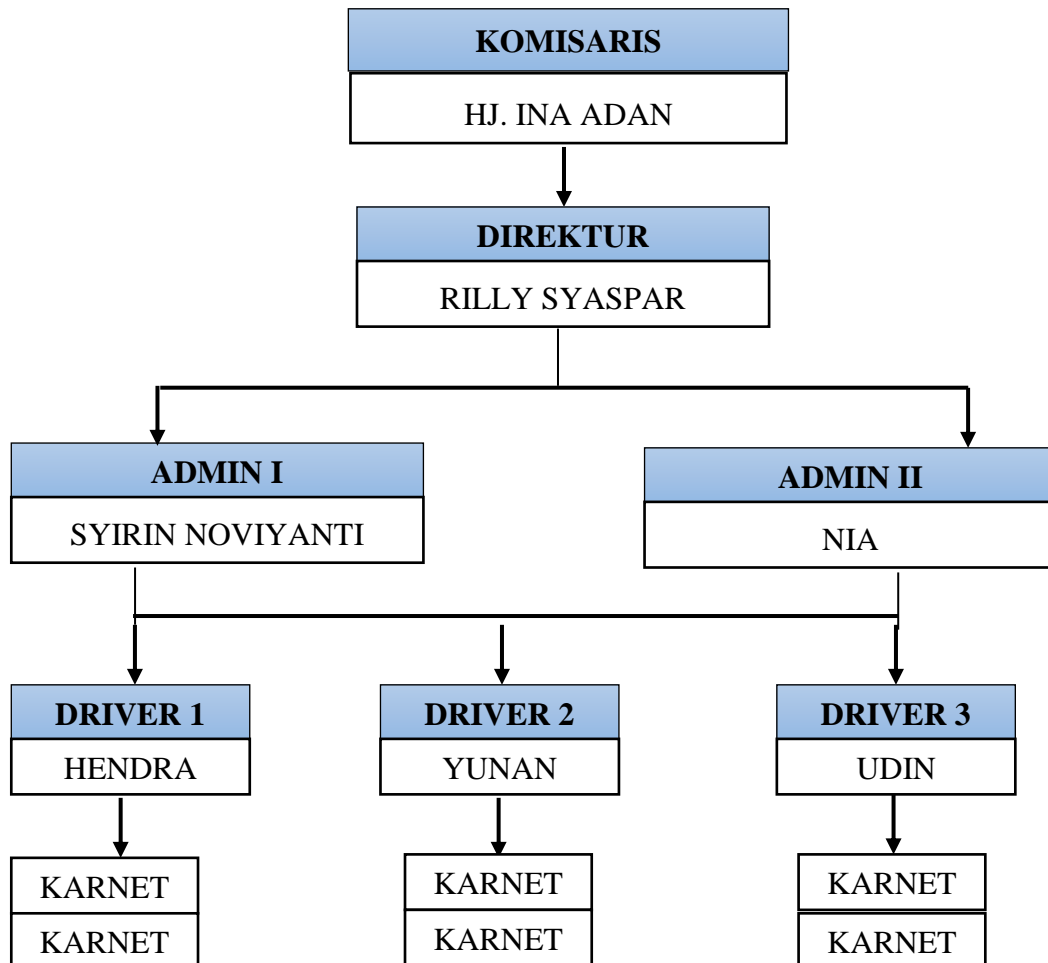
PT. Cahaya Mentari Borneo (CMB) di Kabupaten Banjar sudah berdiri kurang lebih selama 20 tahun, dan mulai beroperasi konversi dari minyak tanah ke gas elpiji sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang. Pemerintah melaksanakan konversi dari minyak tanah ke gas elpiji 3 Kg untuk menggantikan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak. Pada saat itu juga PT. CMB beralih ke gas elpiji 3 Kg sebagai agen penyalur gas elpiji. Perusahaan ini beralamatkan di Jl. Pematang Panjang KM 3,2 RT. 03 RW. 01 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Nama pendiri pertama PT. Cahaya Mentari Borneo yaitu Bapak M. Hidayat Adan atau Mukhtar Hidayat Adan. Pemilik perusahaan sekarang yang menjadi komisaris saat ini adalah Ibu Hj. Ina Adan, perusahaan ini berasal dari warisan keluarga atau turun temurun. Usaha ini awalnya dibangun dengan bangunan yang tidak terlalu besar, bisa dibilang sederhana saja. Tetapi usaha ini kemudian berkembang dari tahun ke tahun sampai sekarang, dan bisa menjadi sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran gas elpiji di wilayah Kabupaten Banjar. Dengan adanya usaha ini dapat memberikan kehidupan yang lebih baik untuk pengusaha dan para karyawannya.

## 1) Struktur Organisasi PT. Cahaya Mentari Borneo

Gambar 4.1

## Struktur Organisasi PT. Cahaya Mentari Borneo (CMB)



Sumber: Mawaddatunnasehah, diolah dari Data Sekunder PT.CMB, 2022

Dari gambar di atas dapat kita ketahui jumlah karyawan/staff yang bekerja di PT. CMB ada 11 orang yang terdiri dari 2 orang admin, 3 orang *driver*/sopir truk untuk pengisian gas elpiji 3 kg ke SPPBE, dan 6 orang karnet karena ada dua orang karnet untuk masing-masing truk pengisian tersebut.

2) Daftar Pangkalan/Sub Penyalur PT. Cahaya Mentari Borneo

PT. CMB mengatur semua penjadwalan atau penyaluran gas elpiji 3 Kg ke pangkalan-pangkalannya, dan untuk jumlah volume alokasi gas elpiji 3 Kg ke Pangkalan-pangkalan memiliki kontraknya masing-masing dengan pihak agen PT. CMB sendiri. Jumlah Pangkalan di PT. CMB yang *terupdate* saat ini yaitu ada 50 pangkalan yang dapat di lihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Daftar Pangkalan Gas Elpiji di PT. CMB Kabupaten Banjar**

<b>No.</b>	<b>Sub Penyalur</b>	<b>Alamat</b>	<b>Pemilik</b>
1.	61.706.01	Jl. A. Yani KM 9.7	PT. Pertamina Retail
2.	63.706.03	Jl. Gubernur Subarjo	Abdul Kahar
3.	64.706.02	Jl. A. Yani Km. 14	PT. Energi Bumi Abadi
4.	Abdul Halim	Jl. Desa Akar Baru No.22 Rt 1	Abdul Halim
5.	Achmad Habibi	Jl. Sekumpul Gang Mahabbah No 27 Rt 01 Rw 02	Achmad Habibi
6.	Adi	Jl. Pemajatan Komp. Dinar Mas Rt 01 Rw 004	Ahmad Jihadi
7.	Alinordin	Jl. Aluh Aluh Kecil RT 003	Alinordin
8.	Astuti	Jl.Manarap Handil Empat RT.004 RW 002 Desa Manarap Baru Kec. Kertak Hanyar	Hayani
9.	Ayu	Jl. Pendidikan RT.06 RW.02 No.32 Sungai Paring	Ayu
10.	Berkat Bersama	Jl. Suka Ramai Gg.Barakat No.51	Jum April
11.	Berkat Mama	Jl. Simpang Warga Rt 001	H Zainal Abidin
12.	Berkat Usaha	Jl. Hendratna Rt.009 Rw.003	Faturrahim
13.	H. Firmasnyah Fauzi	Desa Lihung Karang Intan	H. Firmasnyah Fauzi
14.	H. Muhyar	Jl. Desa Pematang 15 Danau Rt 02	H Muhyar

15.	H. Muhyiddin	Jl. Telok Selong Rt 01	H.Muhyiddin
16.	H. Yusuf Pancar Gas	Jl. Martapura Lama Rt 5 Rw 2	Muhammad
17.	H.M Hulaimi	Jl. Guntung Alaban Rt 002 Rw.001	H.M Hulaimi
18.	Hartini Putri	Jl. Desa Tajau Landung Rt/Rw 002	Sirajudin
19.	Hasan Baseri	Desa Akar Baru	Hasan Basri
20.	Hj. Mariam	Jl. Madurejo RT 001 RW 001	Hj Mariam
21.	Hj. Rahimah	Jl. A Yani Km 11 RT02 RW 01 Handil Asang	Hj. Rahimah
22.	Intan Berseri	Jl. Melati Rt 001	Ari Rujani
23.	M.Amin	Jl. Komp Dinar Mas II RT 09 RW03	H. Amin
24.	Mahdiansyah	Jl. Pematang Panjang Km.5 Rt 01	Mahdiansyah
25.	Masnurani	Jl. A. Yani Km 53,5 Desa Danau Salak RT 02 No 074	Masnurani
26.	Masrawan	Jl. Keraton	Masrawan
27.	Mawaddah	Jl. Desa Bunipah RT.003	Fahrurrazi
28.	Mawardah	Jl. Melayu Ilir Rt.03 Rw 01 Melayu Ilir	Mawardah
29.	Muhammad Amin	Jl. Cindai Alus Rt 006 Rw.004	Muhammad Amin
30.	Muhammad Helmi Zulfikar	Jl. Desa Pandak Daun	Muhamad Helmi Zulfikar
31.	Muhammad Hulaimi	Jl. Melayu Tengah Rt. 01 Rw 01	Muhammad Hulaimi
32.	Muhammad Salmani	Jl. Desa Tungkaran	Muhammad Salmani
33.	Muhammad Supian	Jl. Kelampayan Ilir Rt. 005 Rw.002	Muhammad Supian
34.	Musyaiyadah	Jl. Sungai Alang Rt001	Musyaiyadah
35.	Nayla Ahya	Tambak Sirang Baru Rt 003	Hj. Rahimah
36.	Noor Hikmah	Jl. Menarap Tengah Rt.005 Rw003	Noor Hikamah
37.	Nor Kamalia	Jl. A Yani Km. 15.400 Rt. 23 Rw 06 Gambut Malintang Baru	Nor Kamalia
38.	Norbaiti	Jl. Veteran RT.09 No 03	Norbaiti
39.	Okhan	Jl. A. Yani Km.16 RT.26 No.3	Mega Juarsa
40.	Raysa Gas	Jl. Martapura Lama Rt.003	Rusmawati

41.	Ridho	Jl. Irigasi RT.1	Sakrani
42.	Supian Hadi	Jl. Pisangan No.06 RT.008 RW.004	Supian Hadi
43.	Syarifudin	Jl. Manarap Tengah RT.005 Rw.003	Syarifudin
44.	Taufiqurahman	Jl. Pingaran Ilir RT.01 RW.01	Taufiqurahman
45.	Tiga Saudara	Jl. A Yani Km.43 Tambak Anyar Ilir Rt.02	Masdiana
46.	Tina	Jl. Tanjung Rema Darat Gang Sempurna 5A RT.4 RW.2	Salamah
47.	Zahratu	Gudang Hiranng Rt 013	Jamilah
48.	Zainal Abidin	Jl. Desa Pemurus RT003	Zainal Abidin
49.	Zakaria	Jl. Pemangkih Baru RT.02 RW.01	Zakaria
50.	Zulkifli Wildani	Jl. Dalam Pagar Ulu Rt 02	Zulkifli Wildani

*Sumber: Mawaddatunnasehah, diolah dengan Data Sekunder PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar, 2022*

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar memiliki 50 Pangkalan/Sub Penyalur dari gas elpiji 3 Kg yang tersebar di wilayah Kab. Banjar. Di setiap Agen atau Pangkalan harus memiliki tabung subsidi dan non subsidi agar aman jika terjadi sidak dari pusat kota untuk mengecek setiap agen dan pangkalan agar tidak curang mengenai harga jualnya. Dan masyarakat banyak memilih menggunakan tabung yang subsidi dikarenakan harga yang tergolong sangat murah dan berbeda jauh dibandingkan dengan harga jual beli tabung non subdidi.

Berdasarkan wawancara dengan admin PT.CMB Ibu Syirin menyebutkan persyaratan untuk menjadi Pangkalan/Sub Penyalur gas Elpiji 3 Kg di PT. CMB sebagai berikut:

- a) Calon pangkalan harus mempunyai titik lokasi yang memang tidak ada pangkalan.
- b) Ada agen yang harus menyalurkan ke pangkalan tersebut, kemudian agen akan memberikan titik lokasi atau alamat ke Pertamina untuk menunggu hasil diterima atau tidak oleh pihak Pertamina.
- c) Jika titik lokasi itu disetujui oleh Pertamina, maka calon pangkalan menyiapkan izin perizinan seperti izin lokasi, izin usaha yang dikeluarkan oleh perizinan.
- d) Kemudian membuat gudang sesuai standar yang diberikan oleh Pertamina, papan pangkalan, *single full* atau tanda bahwa calon pangkalan itu menjual gas Elpiji 3 Kg.

PT. CMB biasanya mendistribusikan gas elpiji 3 kg ini untuk wilayah khusus Kabupaten Banjar, contohnya di daerah Martapura, Gambut, sampai dengan daerah desa Moderejo. Selain menyalurkan gas subsidi, PT. CMB juga meyalurkan gas non-subsidi ke setiap pangkalan karena pangkalan juga diwajibkan menjual gas elpiji yang non-subsidi, seperti gas Elpiji 5,5 Kg dan 12 Kg.

Harga Eceran Tertinggi (HET) dari gas Elpiji 3 Kg di Kalimantan Selatan, terutama Kabupaten Banjar masih dengan harga Rp 17.500,- sesuai SK-Gubernur Kalimantan Selatan. PT. Cahaya Mentari Borneo biasanya menjual gas Elpiji 3 Kg ke pangkalan dengan harga Rp. 14.750,- dan ke masyarakat sekitar seharga Rp. 17.500,-. Adapun hambatan atau kendala dalam

pendistribusian gas elpiji yang di alami PT. CMB yaitu dengan keadaan geografis di Kabupaten Banjar, terutama daerah yang tidak bisa dilewati oleh mobil ataupun kendaraan karena ada salah satu pangkalan yang harus membawa gas Elpiji dengan menggunakan kapal/kelotok untuk daerah yang menyeberangi sungai, dan untuk daerah lain di Kabupaten Banjar sudah mulai stabil lancar.

Pengisian keseluruhan tabung gas elpiji yang ditetapkan Pertamina untuk PT. CMB biasanya diisikan ke SPPBE itu normalnya berjumlah 1.680 tabung atau setiap hari itu 3 truk karena dalam satu truk itu ada 560 tabung.

b. SPPBE PT. BIG (Borneo Indo Gas)

Setelah pemerintah melaksanakan program konversi dari minyak tanah ke gas elpiji di Kabupaten Banjar. Pertamina mencari rekan pihak swasta untuk bisa diajak kerjasama sebagai wadah isi ulang gas elpiji 3 Kg. Agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada agen-agen dalam pelaksanaan isi ulang gas elpiji 3 Kg (refil), termasuk salah satu agen Pertamina disini ialah PT. Cahaya Mentari Borneo yang mulai dijadwalkan oleh Pertamina untuk mengisikan gas elpiji 3 Kg di SPPBE BIG sejak tahun 2015 sampai sekarang. SPPBE ini beralamatkan di Jalan Tol Trisakti. PT. Cahaya Mentari Borneo merupakan salah satu agen dari Pertamina yang di tunjuk untuk mengisikan gas elpiji 3 Kg ke SPPBE PT. BIG (Borneo Indo Gas).

Bapak Kurniadi yang menjabat sebagai Kepala Operasional di SPPBE PT.BIG berkata “Kouta perhari dari pengisian gas elpiji 3 Kg dari PT. Cahaya

Mentari Borneo lumayan bagus yaitu sekitar 3-4 truk perharinya, satu truk itu ada 560 tabung dikalikan 3/4 truk yang mana gas-gas yang sudah diisikan tersebut akan di salurkan oleh PT. Cahaya Mentari Borneo ke daerah-daerah yang ada di wilayah Kabupaten Banjar”.

c. SPPBE PT. CME (Citra Mentari Energi)

Selain di SPPBE PT. Borneo Indo Gas, PT.Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar sejak bulan Juni 2020 sampai sekarang juga mengisikan gas elpiji 3 Kg ke SPPBE PT.CME yang beralamatkan di Jalan Tol Km. 17 Gambut. Hal ini tentu saja berdasarkan arahan dari Pertamina, apabila di SPPBE PT.BIG pengisian gasnya sedang kosong, maka PT.Cahaya Mentari Borneo diarahkan Pertamina untuk mengisikannya kepada SPPBE PT.CME ini.

d. Pangkalan/Sub Penyalur

Dari adanya konversi minyak tanah ke gas elpiji 3 Kg Agen mencari mitra untuk penyaluran gas elpiji sebagai penyalur akhir ke konsumen, usaha mikro dan rumah tangga. Pangkalan merupakan bagian dari pendistribusian gas elpiji 3 Kg dan mempunyai ikatan kerja dengan Pertamina. Untuk menjadi Pangkalan gas elpiji harus menuruti perusedur yang telah ditetapkan oleh Pertamina melalui Agen. Berikut ini beberapa Pangkalan yang bekerjasama dengan PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar yang diwawancarai oleh penulis:

1) Pangkalan Nor Kamalia

Bapak Arifin selaku pemilik dari pangkalan Nor Kamalia ketika diwawancarai berkata “Pangkalan ini dibuka dan bekerjasama dengan PT.



Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar sejak tahun 2019 sekitar bulan Oktober. Persyaratan ketika membuka usaha ini ialah mengurus perizinan NPWP dan lain sebagainya untuk bisa mendapatkan surat izin dan kepemilikan usaha. Adapun jumlah gas elpiji 3 Kg yang saya ambil dari PT. Cahaya Mentari Borneo biasanya sesuai dengan kontrak, yaitu sekitar 1.400 tabung/bulan, dan saya tidak menjualnya kepada para pengecer, dengan kata lain saya hanya menjual gas elpiji 3 Kg ini kepada masyarakat sekitar dengan harga HET yakni Rp. 17.500,-. *Logbook* biasanya diserahkan sebulan sekali setiap gas elpiji 3 Kg datang ke pangkalan dan biasa saya titipkan ke sopir PT.CMB.” *Logbook* adalah daftar isi nama masyarakat yang mengambil gas elpiji 3 Kg ke pangkalan. Pangkalan ini beralamatkan di Jl. A.Yani KM. 15.400 RT.23 RW.06 Malintang Baru, Gambut.

## 2) Pangkalan Mawardah

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Mawardah beliau berkata, “Saya mulai mendirikan usaha ini dan bekerjasama dengan PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar sejak tahun 2020 dengan persyaratan harus memiliki gudang, NPWP untuk membuat izin usaha. Alokasi jumlah gas elpiji 3 Kg dari PT. Cahaya Mentari Borneo ke pangkalan ini berjumlah 560 tabung/bulannya. Dan kita menjual gas elpiji 3 Kg kepada masyarakat sekitar dengan harga HET yakni Rp. 17.500,-. Biasanya tidak ada pengecer yang mengambil ke sini, hanya saja apabila masyarakat disekitar sini sudah mengambil sebagian semua gas elpiji 3 Kg nya dan ada gas yang tersisa,

maka jika ada masyarakat lain yang ingin mengambil bisa disini. Pengisian *logbook* selalu diisi setiap kali ada masyarakat yang membeli dan biasanya sebulan sekali saya titipkan ke sopir untuk di serahkan kepada agen.” Pangkalan ini beralamatkan di Jl. Melayu Ilir RT.03 RW.01 Melayu Ilir, Martapura Timur.

### 3) Pangkalan Tina

Berdasarkan wawancara dengan pemilik pangkalan Tina yang beralamatkan di Jl. Tanjung Rema Darat Gang Sempurna RT.04 Martapura, yaitu Bapak Muhammad Ardiansyah berkata, “Sebelum adanya gas elpiji 3 Kg di pasaran kami sudah bekerjasama dengan PT. Cahaya Mentari Borneo sejak adanya minyak tanah, selanjutnya konversi ke gas elpiji 3 Kg dari tanggal 1 Januari 2012 sampai sekarang. Kewajiban persyaratan untuk menjadi pangkalan ialah kita wajib menyediakan gudang, nomor induk usaha, surat izin tempat usaha, dan surat izin usaha perdagangan dari Kabupaten setempat. Dulu perbulannya ada 600 tabung yang kami dapatkan dari tanggal 1 Januari 2012, dan sekarang sudah ditingkatkan menjadi 1.480 tabung/bulan. Kita hanya memprioritaskan untuk melayani/menjual gas elpiji 3 Kg kepada masyarakat sekitar dengan harga yang sudah di tetapkan oleh Pemerintah Daerah/Pemerintah Provinsi Kal-Sel sebesar Rp. 17.500 atau sesuai SK-Gubernur. Dan kita juga mengisikan *Logbook* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak ada kesulitan dalam penyaluran gas elpiji 3 Kg kepada

masyarakat selama kita menjual sesuai dengan prosedur dan selama tidak terjadi kelangkaan gas elpiji 3 Kg tersebut.”

4) Pangkalan H. M. Hulaimi

Pangkalan ini beralamatkan di Jl. Guntung Alaban Gang Cempaka Putih RT.02 RW.01 Kel. Sekumpul, Martapura. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hulaimi pemilik pangkalan ini berkata, “Sejak awal Januari tahun 2014 Saya mulai bekerjasama dengan PT. Cahaya Mentari Borneo dalam mendirikan pangkalan gas elpiji ini, persyaratan pendirian pangkalannya sama seperti pada pangkalan-pangkalan lainnya. Sebelum tahun 2021 saya mendapatkan kiriman 1.480 tabung gas elpiji/bulannya, dan dari Januari tahun 2022 ini jumlah tabungnya menurun menjadi 1.220 tabung. Saya menjual gas elpiji 3 Kg kepada masyarakat dengan harga Rp. 17.500 dan syarat mengambil di pangkalan ini menggunakan kartu khusus untuk masyarakat yang kurang mampu, dan saya juga membuatkan group sosial media untuk masyarakat disini agar mereka bisa mengetahui kedatangan gas elpiji dan bisa langsung mengambilnya di pangkalan ini. Kami tidak membagikan gas elpiji 3 Kg kepada para pengecer karena kami hanya membagikan kartunya khusus kepada masyarakat disini. Setiap awal bulan kami mengisikan *Logbook* dan menyerahkannya kepada PT. Cahaya Mentari Borneo tersebut maksimal tanggal 5 di setiap awal bulan.”

Ibu rohani salah satu masyarakat berkata “Saya biasa membeli gas elpiji 3 Kg di Pangkalan H. Hulaimi dengan harga 17.500 karena saya diberikan kartu sebagai salah satu masyarakat yang bisa membeli gas elpiji 3 Kg”.

5) Pangkalan Norbaiti

Pangkalan ini beralamatkan di Jl. Vetran No. 3 RT.39 Keraton-Martapura. Ibu Hj. Rahimah pemilik pangkalan ini berkata “Pangkalan kami berdiri dan bekerjasama dengan PT. Cahaya Mentari Borneo sejak tahun 2013 dengan persyaratan seperti biasa perizinan tempat usaha dan lain-lain termasuk gudang, tabung dan truk bisa memasuki tempat ini. Jumlah tabung yang berisi gas yang kami dapatkan kurang lebih ada 2 truk atau 1.120 tabung/bulannya. Kami menjual gas elpiji 3 Kg kepada masyarakat sesuai dengan HET. Dan kami tidak melayani pengecer, kami hanya menjual gas elpiji 3 Kg ini kepada masyarakat, pengusaha mikro, dan pedagang kecil-kecilan saja. *Logbook* diisi setiap kali gas datang/bulan, biasanya kami mengumpulkan *Logbooknya* di setiap awal bulan bisa tanggal 4/5 harus sudah diserahkan kepada PT. Cahaya Mentari Borneo.”

6) Pangkalan Hasan Basri

Bapak Jamil ketika diwawancarai sebagai pemilik pangkalan Hasan Basri ini berkata, “Saya memulai usaha pangkalan gas elpiji ini dan bekerjasama dengan PT. Cahaya Mentari Borneo.dari tahun 2019 sampai sekarang. Syarat-syarat ketika mendirikan usaha ini seperti biasa harus ada tabung, gudang, perizinan usaha dan surat menyurat lainnya. Jumlah alokasi tabung

yang masuk di pangkalan ini sekitar 1.400 tabung/bulan. Saya menjualnya kepada masyarakat dengan harga sesuai tulisan di pangkalan ini, yaitu Rp. 17.500,- dan tidak menjualnya kepada para pengecer. Alhamdulillah tidak ada kendala yang berarti dalam pengoperasian gas elpiji 3 Kg ini kepada masyarakat, kecuali ketika terjadi kelangkaan dari gas elpiji 3 Kg tersebut. Biasanya saya mengisikan *Logbook* setiap hari ketika pembeli datang mengambil maka langsung saya isi nama-nama dan yang lainnya. Pengumpulan data Logbok ini saya kumpulkan ke admin PT. Cahaya Mentari.” Pangkalan ini beralamatkan di Desa Akar Baru.

## 2. Tujuan Usaha

PT. Cahaya Mentari Borneo mewajibkan kepada para pangkalan/sub penyalur dari gas elpiji 3 Kg untuk menjual LPG 3 Kg sesuai HET kepada masyarakat miskin dan usaha mikro;

- a. masyarakat miskin
- b. bukan PNS/CPNS
- c. penghasilan maksimal Rp. 1.500.000,- per bulan dan memiliki surat keterangan tidak mampu dari kelurahan/desa setempat.
- d. usaha mikro kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000,- tidak termasuk tanah, bangunan dan tempat usaha
- e. memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,-

Hal tersebut diatas sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2009 tentang

penyediaan dan pendistribusian *Liquefied Petroleum Gas* bahwa pengguna gas elpiji tertentu dalam kemasan tabung 3 Kg adalah:

- a) Rumah Tangga atau masyarakat yang berpenghasilan tidak lebih dari Rp. 1.500.000,- per bulan;
- b) Pelaku usaha mikro yang memiliki kekayaan bersih kurang dari Rp. 50.000.000,-

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka diminta kepada :

- 1) Pegawai Negeri Sipil/ASN;
- 2) Anggota TNI dan POLRI;
- 3) Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yaitu rumah makan, restoran, catering, perhotelan dan usaha lainnya;
- 4) Perkantoran Pemerintah dan Swasta,

Agar tidak menggunakan gas Elpiji 3 Kg dan segera beralih (konversi) menggunakan gas Elpiji 5,5 kg atau 12 kg. (Surat Edaran Nomor 541/00307/EKO)

## **B. Analisis Data**

### 1. Analisis Pendistribusian Gas Elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo dan Pangkalannya

#### a. Arus Distribusi di PT. Cahaya Mentari Borneo

Admin PT. CMB yaitu Ibu Syirin Noviyanti ketika diwawancarai menjelaskan bahwa alur pendistribusian gas elpiji 3 Kg ini dimulai dari Pertamina, Pertamina memberikan jadwal ke pihak Agen yaitu PT.CMB,

kemudian pihak Agen mengambil atau mengisi gasnya ke SPPBE, kemudian menyalurkannya ke Pangkalan, dan yang terakhir Pangkalan menyalurkannya ke konsumen akhir yaitu kepada masyarakat yang memang menerima gas elpiji 3 Kg.

Ibu Syirin juga memaparkan cara pendistribusian gas elpiji 3 kg di PT. Cahaya Mentari Borneo ini yaitu truk yang bermuatan 560 tabung kosong dibawa ke pengisian atau yang dinamakan dengan SPPBE, yang mana PT.CMB mendapat arahan dari Pertamina untuk mengisi gas elpiji 3 Kg ke SPPBE PT. BIG (Borneo Indo Gas) dan SPPBE PT. CME (Cahaya Mentari Energi), kemudian dari operator SPPBE menyisihkan gas-gas tabung yang kosong tersebut, lalu dibawakan sopir ke Pangkalan-pangkalan, selanjutnya di distribusikan oleh Pangkalan-pangkalan ke masyarakat. PT.CMB biasanya memberikan laporan penjualan kepada pihak Pertamina atau melaporkannya yaitu dengan berupa *Logbook* (daftar isi nama-nama Pangkalan dan masyarakat yang membeli gas elpiji 3 Kg di Pangkalan/sub penyalur gas elpiji) yang mana laporan ini dikumpulkan para Pangkalan kepada PT.CMB selaku Agen, kemudian Agen menyerahkan *Logbook* dari Pangkalan tersebut kepada pihak Pertamina setiap satu tahun sekali, serta ada laporan bulanan Perusahaan juga yang diserahkan kepada Pertamina.

Perusahaan biasanya menerima hasil dari pengisian di SPPBE yang disertai dengan dokumen SPPBE atau DO yang disesuaikan dengan SA-SPPBE nya atau bisa disebut juga SA dari agen. Jadi apabila truk PT. CMB yang sudah

mengisikan gas elpijinya ke SPPBE, maka akan mendapatkan DO yang keluar sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh Pertamina.

Strategi Pendistribusi pada gas elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar memakai sistem penyaluran dengan tipe saluran distribusi golongan barang konsumsi. Golongan Barang Konsumsi adalah barang-barang yang dibeli untuk dikonsumsi. Pembeliannya didasarkan atas kebiasaan membeli dari konsumen. Jadi, pembelinya adalah pembeli/konsumen akhir, bukan pemakai industri karena barang-barang tersebut tidak diproses lagi, melainkan dipakai sendiri. Pendistribusian ini menggunakan tipe saluran 4 yakni: Pertamina-SPPBE-Agen-Pangkalan-Konsumen. Pendistribusian ini termasuk ke dalam distribusi tidak langsung karena kegiatan menyalurkan barang dan jasa melalui perantara atau pihak-pihak lain. Sebelum terjadinya pendistribusian atau penyaluran gas elpiji ke konsumen akhir, ada proses sistem distribusi yaitu arus distribusi berikut ini:

- 1) Aliran Informasi: disini agen yakni PT. Cahaya Mentari Borneo (PT. CMB) akan mengorder elpiji ke Pertamina, Pertamina berikan informasi *Delivery Order* (DO) Agen (PT. CMB) ke SPPBE; Sub penyalur akan mengorder ke Agen; dan konsumen membeli elpiji dari sub penyalur ataupun Agen. Supaya tidak terjadi pemborosan (*waste*) dalam bentuk kelebihan pasokan dalam rantai distribusi, pengorderan yang dilakukan oleh Agen dan Sub penyalur adalah sesuai dengan permintaan dari konsumen akhir.



- 2) Aliran material/barang: SPPBE akan menyalurkan elpiji ke Agen; Agen memasok ke Sub penyalur/Pangkalan-pangkalan, Sub penyalur menjual langsung ke konsumen rumah tangga maupun usaha mikro. Jumlah yang disalurkan lebih dulu harus sesuai dengan tingkat konsumsi masyarakat.
- 3) Aliran transaksi: misalnya Konsumen membayar ke Sub penyalur; Sub penyalur membayar ke Agen, dan Agen membayar ke Pertamina.

Di dalam sistem/arus distribusi gas elpiji berdasarkan peraturan Menteri ESDM R.I Nomor 26 tahun 2009 pola distribusi tersebut diselenggarakan dengan tujuan agar pengguna mendapatkan manfaat:

- 1) Tepat salur, relatif cepat penyalurannya dan terdistribusi kepada pengguna yang tertentu;
  - 2) Tepat harga, dengan rantai distribusi yang pendek maka tidak banyak entitas distribusi yang terlibat menyebabkan biaya distribusi menjadi minimal sehingga pada akhirnya harga Elpiji 3 Kg yang harus ditebus pengguna menjadi lebih masuk akal (*reasonable*);
  - 3) Tepat waktu, relatif cepat penyalurannya karena jumlah entitas rantai distribusi tidak panjang sehingga waktu pendistribusian relatif pendek.
- (Widodo, 2017)

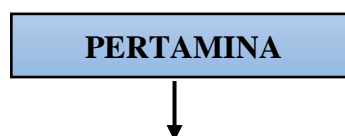
Ibu Syirin selaku admin PT. Cahaya Mentari Borneo Kab. Banjar yang sekaligus merupakan tangan kanan dari pemilik Perusahaan saat ini, yakni Ibu Ina Adan menjelaskan bahwa ketegasan yang diberikan jika Pangkalan tidak

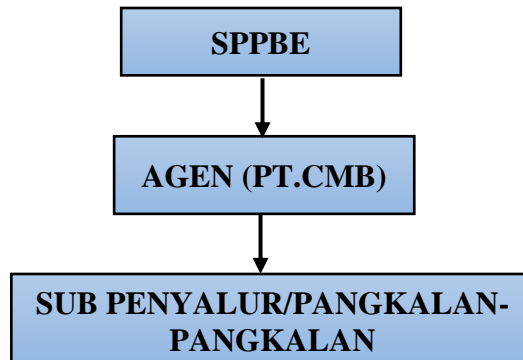
melakukan prosedur pendistribusian, maka akan diberikan sanksi seperti dengan ditunda pengiriman, pengurangan volume (jumlah) alokasi gas, dan bisa berujung dengan PHU (pemutusan hubungan usaha). Agar tidak terjadi penyimpangan dan penimbunan, Pertamina memonitoring penjualan yang dilakukan Agen dan Pangkalan dengan cara Agen dan Pangkalan memberikan laporan penjualan bulanan (*logbook*). Dari laporan tersebut Pertamina bisa melihat kebutuhan konsumen pemakai gas elpiji 3 Kg di Kabupaten Banjar dan bisa mendistribusikan gas elpiji 3 Kg agar tidak ada pemborosan yang akan berdampak kepada kelangkaan. Pihak-Pihak yang terkait dalam pelaksanaan pendistribusian gas elpiji 3 Kg ialah Pertamina, SPPBE, Agen dan Pangkalan sebagai penyalur ke konsumen akhir. Disini kita bisa melihat dari jadwal alokasi, penebusan, sampai dengan penjualan Agen dan laporan bulanan Pangkalan. (Syirin Novianti, ADM PT. Cahaya Mentari Borneo)

b. Pihak-pihak yang Terkait dalam Pelaksanaan Pendistribusian

Pendistribusian gas elpiji adalah jalur dari penyaluran gas elpiji ke konsumen akhir dan mempunyai peranannya masing-masing. Dalam alur distribusi pihak-pihak yang terkait dalam pendistribusian gas elpiji 3 kg di PT. Cahaya Mentari Borneo dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian besar yang mempunyai peran sebelum gas elpiji sampai ke tangan pemakai (*end user*), yaitu : Pertamina, SPPBE, Agen dan Pangkalan.

**Gambar 4.2 ALUR DISTIBUSI GAS LPG 3 KG**





*Sumber: Mawaddatunnasehah, diolah dengan Data Sekunder dari PT.CMB*

Keterangan:

1) Pihak Pertamina

Pertamina adalah pihak pertama dalam pendistribusian gas elpiji, tugas Pertamina dalam pendistribusian yaitu:

- a) Memberikan penjadwalan/alokasi kepada Agen (termasuk PT.CMB)
- b) Memonitoring penyaluran Agen dan Pangkalan
- c) Meberikan intruksi penjadwalan Agen ke SPPBE
- d) Membuat peraturan pendistribusian

Berikut peraturan Pertamina tentang pendistribusian:

- a) Penjualan sesuai dengan HET
- b) Tidak boleh menyalurkan gas elpiji keluar rayon
- c) Tidak boleh menimbun
- d) Menyalurkan kemasyarakat miskin dan usaha mikro

2) SPPBE

SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) adalah bagian pertama dalam alur pendistribusian gas elpiji yang digambarkan dalam gambar di atas. Di dalam SPPBE ini terjadi kegiatan pengisian terhadap tabung-tabung elpiji sesuai dengan ukuran tabungnya meliputi pengisian terhadap tabung 3 Kg, tabung 12 Kg, tabung 50 Kg dan ukuran-ukuran tabung lainnya sesuai dengan produk elpijinya juga. (Seperti kita ketahui bersama saat ini mulai dipasarkan oleh Pertamina untuk produk-produk *ease gas*, *bright gas* dan sebagainya). Kegiatan pengisian ini melibatkan kegiatan penerimaan tabung kosong dari Agen-agen, penyortiran tabung (tabung rusak, tabung retur) dan diakhiri dengan kegiatan pengisian. Selanjutnya hasil pengisian tersebut dikirimkan ke Agen-agen dengan disertai bukti SPP atau kita sering menyebutnya dengan DO. (Kurniadi, Kepala Operasional SPPBE PT.BIG, 2022)

### 3) Agen

Agen merupakan bagian kunci dalam alur pendistribusian gas elpiji dikarenakan agen berhubungan langsung dengan Pertamina dalam hal mendapatkan instruksi jadwal pengambilan ke SPPBE dengan SA-SPPBE (*Schedul Agreement SPPBE*) dan melakukan pembayaran atas pembelian yang akan diambil barangnya di SPPBE (Tebus DO). Bagian lain dibawah Agen tidak melakukan hal ini.

Ibu Syirin selaku Admin PT. CMB memaparkan bahwa dalam kegiatan operasional Agen disesuaikan dengan *Schedul Agreement SPPBE* akan

mengirimkan tabung kosong ke SPPBE yang ditunjuk kemudian akan menerima hasil pengisiannya dari SPPBE disertai dengan dokumen SPP (DO) yang harus disesuaikan dengan SA-SPPBE nya.

Setelah menerima tabung isi dari SPPBE, pihak Agen langsung melakukan distribusi ke Pangkalan-pangkalan (Sub-Agen) yang menjadi mitra dari Agen, karena sifatnya distribusi ini harus final/ habis tersalurkan sesuai jumlah DO yang ada, maka diperlukan penjadwalan juga untuk para Pangkalan/Sub-agennya. Untuk mengatur penjadwalan terhadap Pangkalan/Sub-agennya, pihak Agen akan membuat penjadwalan yang disesuaikan volumenya dengan penjadwalan yang diterima dari SPPBE, istilahnya adalah *schedul agreement* Pangkalan atau disingkat SA Pangkalan. Dengan demikian kegiatan distribusi Agen terhadap Pangkalan/Sub-agennya akan lebih mudah dimonitoring dan mudah pula melakukan pelaporan ke sistem Pertamina yang mewajibkan kegiatan distribusi harian Agen terhadap Pangkalan/Sub-agennya dilaporkan harian melalui aplikasi. (Syirin Noviyanti, Admin PT. CMB, 2022)

#### 4) Pangkalan atau Sub-Agen

Pangkalan merupakan bagian distribusi yang posisinya dibawah Agen, Pangkalan akan mengambil/membeli elpiji dari Agen induknya dengan jumlah yang telah disepakati antara Agen dengan Pangkalan/ Sub-agennya melalui SA Pangkalan. Kemudian melakukan distribusi ke masyarakat dan

usaha mikro yang merupakan mitra Pangkalan/Sub-agen, kegiatan penyaluran ke masyarakat ini oleh Pangkalan/ Sub-agen dicatat ke dalam *Logbook* yang telah disediakan oleh pihak Pertamina.

- c. Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg di Kabupaten Banjar yang dilakukan Pertamina, SPPBE, Agen (PT. CMB) dan Pangkalan
- 1) Penjadwalan Pertamina

Dalam sistem distribusi Pertamina memberikan jadwal ke Agen yakni PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar untuk ditebus ke pihak SPPBE PT. BIG, berikut jadwal alokasi Agen PT.CMB Periode 2022.

**Tabel 4.2 Jadwal Pengisian Agen (PT.CMB) Periode Januari 2022**

No.	Tanggal	Quantity (PCS)	Quantity DO (KG)
1.	01.01.2022	560	1.680
2.	01.01.2022	560	1.680
3.	01.01.2022	560	1.680
4.	03.01.2022	560	1.680
5.	03.01.2022	560	1.680
6.	04.01.2022	560	1.680
7.	04.01.2022	560	1.680
8.	05.01.2022	560	1.680
9.	05.01.2022	560	1.680
10.	06.01.2022	560	1.680
11.	06.01.2022	560	1.680
12.	07.01.2022	560	1.680
13.	07.01.2022	560	1.680
14.	07.01.2022	560	1.680
15.	08.01.2022	560	1.680
16.	08.01.2022	560	1.680
17.	10.01.2022	560	1.680
18.	10.01.2022	560	1.680
19.	11.01.2022	560	1.680
20.	11.01.2022	560	1.680
21.	12.01.2022	560	1.680

22.	12.01.2022	560	1.680
23.	13.01.2022	560	1.680
24.	13.01.2022	560	1.680
25.	13.01.2022	560	1.680
26.	14.01.2022	560	1.680
27.	14.01.2022	560	1.680
28.	15.01.2022	560	1.680
29.	15.01.2022	560	1.680
30.	17.01.2022	560	1.680
31.	17.01.2022	560	1.680
32.	18.01.2022	560	1.680
33.	18.01.2022	560	1.680
34.	19.01.2022	560	1.680
35.	19.01.2022	560	1.680
36.	20.01.2022	560	1.680
37.	20.01.2022	560	1.680
38.	21.01.2022	560	1.680
39.	21.01.2022	560	1.680
40.	22.01.2022	560	1.680
41.	22.01.2022	560	1.680
42.	24.01.2022	560	1.680
43.	24.01.2022	560	1.680
44.	25.01.2022	560	1.680
45.	25.01.2022	560	1.680
46.	26.01.2022	560	1.680
47.	26.01.2022	560	1.680
48.	27.01.2022	560	1.680
49.	27.01.2022	560	1.680
50.	28.01.2022	560	1.680
51.	28.01.2022	560	1.680
52.	28.01.2022	560	1.680
53.	29.01.2022	560	1.680
54.	29.01.2022	560	1.680
55.	31.01.2022	560	1.680
56.	31.01.2022	560	1.680
<b>Total Quantity</b>			<b>94.080</b>

Sumber: diolah dari Data Sekunder PT. Cahaya Mentari Borneo, 2022

Tabel 4.2 merupakan penjadwalan dari pengisian untuk pendistribusian gas elpiji 3 Kg yang dijadwalkan Pertamina ke Agen (PT. CMB) agar dapat

melaksanakan penebusan DO ke SPPBE PT. BIG pada bulan Januari Tahun 2022.

Keterangan : PT. CMB mendapatkan jadwal pengisian ke SPPBE PT.BIG dengan 1-3 kali pengisian tabung gas elpiji perharinya. DO PT.CMB pada tabel diatas sebanyak 560 Tbg setiap truk dikalikan dengan 3 truk = 1.680 Tbg per satu kali pengisian. Jadi total pengisian tabung gas elpiji 3 Kg yang dijadwalkan Pertamina melalui SPPBE PT.BIG ke PT. CMB Kab. Banjar sebagai agen di bulan Januari Tahun 2022 yaitu 56 pengisian dikalikan 1.680 Tbg = 94.080 Tbg.

## 2) Penyaluran SPPBE

Pihak SPPBE menyalurkan gas elpiji ke Agen berdasarkan intruksi jadwal dari Pertamina.

**Tabel 4.3**

### **Penebusan Agen ke SPPBE PT.CME Periode Februari 2022**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Quantity (PCS)</b>	<b>Quantity DO (KG)</b>
1.	01.02.2022	560	1.680
2.	01.02.2022	560	1.680
3.	02.02.2022	560	1.680
4.	02.02.2022	560	1.680
5.	03.02.2022	560	1.680
6.	04.02.2022	560	1.680
7.	04.02.2022	560	1.680
8.	05.02.2022	560	1.680
9.	05.02.2022	560	1.680
10.	06.02.2022	560	1.680
11.	06.02.2022	560	1.680
12.	07.02.2022	560	1.680
13.	07.02.2022	560	1.680



14.	08.02.2022	560	1.680
15.	08.02.2022	560	1.680
16.	09.02.2022	560	1.680
17.	09.02.2022	560	1.680
18.	10.02.2022	560	1.680
19.	10.02.2022	560	1.680
20.	11.02.2022	560	1.680
21.	11.02.2022	560	1.680
22.	12.02.2022	560	1.680
23.	12.02.2022	560	1.680
24.	13.02.2022	560	1.680
25.	13.02.2022	560	1.680
26.	14.02.2022	560	1.680
27.	14.02.2022	560	1.680
28.	15.02.2022	560	1.680
29.	15.02.2022	560	1.680
30.	16.02.2022	560	1.680
31.	16.02.2022	560	1.680
32.	17.02.2022	560	1.680
33.	17.02.2022	560	1.680
34.	18.02.2022	560	1.680
35.	18.02.2022	560	1.680
36.	19.02.2022	560	1.680
37.	19.02.2022	560	1.680
38.	20.02.2022	560	1.680
39.	20.02.2022	560	1.680
40.	21.02.2022	560	1.680
41.	21.02.2022	560	1.680
42.	22.02.2022	560	1.680
43.	22.02.2022	560	1.680
44.	23.02.2022	560	1.680
45.	23.02.2022	560	1.680
46.	24.02.2022	560	1.680
47.	24.02.2022	560	1.680
48.	25.02.2022	560	1.680
49.	25.02.2022	560	1.680
50.	26.02.2022	560	1.680
51.	26.02.2022	560	1.680
52.	27.02.2022	560	1.680
53.	27.02.2022	560	1.680
54.	27.02.2022	560	1.680

55.	28.02.2022	560	1.680
56.	28.02.2022	560	1.680
<b>Total Quantity</b>			<b>94.080</b>

*Sumber: diolah dari Data Sekunder PT. Cahaya Mentari Borneo, 2022*

Dari tabel 4.2 dan 4.3 penebusan yang dilakukan Agen (PT.CMB) ke SPPBE PT.BIG dan SPPBE PT.CME, terlihat alokasi yang dijadwalkan Pertamina melalui isi ulang (refil) ke SPPBE dapat ditebus semua oleh Agen. Pada bulan Januari dan Februari Tahun 2022 PT.CMB mendapatkan jadwal pengisian ke SPPBE PT. CME bisa 1-3 kali pengisian tabung gas perharinya. Setiap kali pengisian sebanyak 560 tabung gas elpiji 3 Kg per satu truk dikalikan dengan 3 truk, jadi total ada 1.680 tabung gas elpiji 3 Kg yang diisikan di SPPBE PT. CME persatu kali pengisian. Berarti jika ada 56 kali pengisian tabung gas elpiji 3 Kg di bulan Februari sama dengan di bulan Januari, jadi PT. CMB mengisikan 56 dikalikan 1.680 Tbg = 94.080 buah tabung per bulan Februari 2022.

### 3) Laporan Penjualan Bulanan PT. Cahaya Mentari Borneo

Berikut data penjualan gas elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar:

**Tabel 4.4**

#### **Penjualan Gas Elpiji 3 Kg di PT.CMB Periode Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Alokasi (Tbg)</b>
1.	Januari	94.080
2.	Februari	94.080
<b>Jumlah</b>		<b>183. 120</b>

*Sumber: Mawaddatunnasehah, diolah dari Data Sekunder PT.CMB, 2022*

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa alokasi dari pendistribusian yang dijadwalkan tahun 2022 sudah terjual dan terealisasikan ke semua pangkalan/sub penyalur gas elpiji 3 Kg dari PT.CMB. Pada bulan Januari Perusahaan berhasil mendistribusikan gas elpiji 3 Kg kepada pangkalan-pangkalan dengan total penjualan 94.080 buah tabung, dan di bulan Februari juga berhasil mendistribusikannya dengan total 94.080 buah tabung ke pangkalan PT.CMB yang tersebar di Wilayah Kabupaten Banjar. Ini artinya tingkat penjualan gas elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo memiliki tingkat penjualan yang stabil, dan tidak mengalami penurunan penjualan.

Ada beberapa kendala yang biasa terjadi dalam pendistribusian gas elpiji 3 Kg dari faktor internal:

- a) Kerusakan pada armada, sehingga terjadi penundaan dalam melakukan proses penyaluran.
- b) Banyaknya ditemukan gas yang tidak layak untuk disalurkan seperti, tabung bocor, tabung rusak dan tabung *expayer*.

Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah:

- a) Kurangnya permintaan dari Sub agen sehingga yang menyebabkan penyaluran tidak efisien.
  - b) Sub agen tidak mentaati peraturan yang telah dibuat oleh Pertamina sehingga menyebabkan terjadinya pengurangan alokasi (kوتا gas elpiji 3 Kg).
- 4) Pangkalan

Setiap Pangkalan Agen harus melaporkan penjulannya melalui laporan *logbook* ke Pertamina yang dilaporkan melalui Agen disini yaitu PT. Cahaya Mentari Borneo, laporan ini bertujuan untuk mempermudah Pertamina mengawasi pendistribusian yang dilakukan Agen dan Pangkalan tidak ada penyimpangan, penimbunan dan sudah tepat sasaran, selain itu juga mempermudah Pertamina melihat berapa banyak kebutuhan konsumen, untuk menjadwalkan/alokasi ke PT. Cahaya Mentari Borneo sebagai Agen gas elpiji di Kabupaten Banjar.

Ibu Syirin (Admin PT.CMB) juga menjelaskan bahwa setiap pengiriman jumlah tabung ke Pangkalan selalu dilaporkan harus secara kongkrit dari penyaluran yang dilakukan Pangkalan ke konsumen dan usaha mikro agar tidak terjadi penyimpangan. Manfaat dari adanya laporan ini agar Pertamina mudah memonitoring keadaan pendistribusian yang dilakukan Pangkalan.

Tetapi kurang efisiennya penyaluran gas elpiji 3 Kg ke konsumen dari beberapa Pangkalan dapat menyebabkan terjadinya kelangkaan gas elpiji 3 Kg di Kabupaten Banjar, hal ini dikarenakan Pangkalan menyalurkan gas elpiji 3 Kg tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan HET. Dan karena pengecer tidak termasuk didalam lingkaran distribusi gas elpiji yang harus melaporkan penyalurannya, sehingga pengecer semena-mena dalam menyalurkan gas elpiji 3 Kg demi meraup keuntungan. Terkadang pengecer menjual ke luar area dan bisa juga menjual ke konsumen yang tidak berhak

menggunakan gas elpiji 3 Kg. Tetapi pentingnya peran dari pengecer dalam penyaluran gas elpiji 3 Kg, dikarenakan pengecer bisa langsung menyalurkan gas elpiji 3 Kg ke konsumen rumah tangga yang terletak jauh dari Sub penyalur/Pangkalan.

d. Meningkatkan Volume Penjualan

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Syirin (Admin PT. Cahaya Mentari Borneo Kab. Banjar) beliau mengatakan bahwa ada beberapa cara yang dilakukan PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar untuk meningkatkan volume penjualannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) PT. Cahaya Mentari Borneo mendistribusikan dan menjual gas elpiji 3 Kg sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan Pemerintah sehingga konsumen yang membeli disini merasa percaya karena masyarakat juga banyak yang mengetahui HET gas elpiji 3 Kg tersebut di spanduk yang tersebar di pangkalan gas elpiji 3 Kg.
- 2) PT. Cahaya Mentari Borneo mendistribusikan gas elpiji 3 Kg ke wilayah Kabupaten Banjar termasuk di desa-desa terpencil; hal ini dilakukan karena masih adanya stigma negatif atau kesan sebagian masyarakat yang menganggap penggunaan kompor dengan bahan gas elpiji sangat berbahaya. Hal tersebut banyak dijumpai di wilayah pedesaan, sehingga sebagian warganya lebih memilih untuk menggunakan kayu bakar untuk memenuhi keperluan masak-

memasak mereka. Ini merupakan sebuah tantangan yang harus dipecahkan oleh para agen dan pangkalan PT.CMB di daerah-daerah guna memperluas pasar. Peluang Bisnis Gas Elpiji cukup menjanjikan sekarang ini, apalagi sejak diadakannya program pemerintah yang melakukan konversi dari minyak tanah ke gas elpiji. Semenjak program pemerintah ini kebutuhan gas elpiji pun meningkat tajam dan pasokan gas pun semakin tinggi. Hal ini membuat Agen minyak tanah berganti menjadi agen gas elpiji dan masyarakat mulai banyak yang beralih dari minyak tanah ke gas elpiji.

- 3) PT. Cahaya Mentari Borneo memberikan informasi dan edukasi kepada pelanggan tentang cara menggunakan kompor elpiji dengan aman, cara mengganti tabung gas, cara perawatan dan informasi-informasi yang berguna lainnya untuk para konsumen menjadi salah satu poin dalam meningkatkan volume penjualan gas elpiji 3 Kg di PT.Cahaya Mentari Borneo ini.
- 4) PT. Cahaya Mentari Borneo melakukan sistem distribusi dengan cara mendistribusikan langsung ke konsumen serta melalui perantara, yakni para pangkalan/sub penyalur yang ada di Wilayah Kabupaten Banjar.

## 2. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pendistribusian Gas Elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo dan Pangkalannya

Distribusi merupakan bagian terpenting dalam ekonomi, di dalam distribusi yang berdasarkan Ekonomi Syariah ada hal-hal pokok yang harus di perhatikan agar sistem ekonomi yang berbasis syariah dapat diterapkan. Dalam hal pendistribusian ada landasan-landasan dalam Ekonomi Syariah, implementasi pada pendistribusian gas elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo dan pangkalannya sebagai berikut:

a. Adil

Adil adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dijual PT.Cahaya Mentari Borneo berupa gas elpiji ini sudah disetujui oleh Pemerintah dan usahanya pun sudah terdaftar. Pendistribusian gas elpiji 3 Kg yang dilakukan PT. Cahaya Mentari Borneo ke Pangkalan-pangkalan, PT. CMB hanya menyalurkannya kepada Pangkalan yang sudah terdaftar di Pertamina dan memenuhi persyaratan menjadi pangkalan gas elpiji 3 Kg, hal ini dilakukan untuk menghindari kecurangan yang dapat mengakibatkan kedzaliman bagi satu pihak. Perusahaan juga menyalurkan jumlah alokasi gas ke Pangkalan-pangkalan sesuai dengan arahan dari Pertamina.

Penerapan prinsip adil tersebut diatas sudah sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Muthafifin ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝۱ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝۲ وَإِذَا كَالُوهُمْ  
أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝۳

Artinya: “kecelakaan besarlah bagi orang-orang curang, yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka meminta dipenuhi, apabila mereka menakar untuk orang lain mereka kurangi”. (QS. Al-Muthafifin/83:1-3)

b. Tauhid

PT.Cahaya Mentari Borneo secara konsisten menerapkan kedisiplinan pada pekerjaan dan ibadah karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari ketika jam istirahat tiba, pihak Perusahaan selalu memberikan waktu kepada para karyawannya untuk istirahat, makan, dan mendirikan salat. Jadi disamping bekerja untuk ibadah menafkahi keluarganya masing-masing, mereka juga tidak lupa untuk menunaikan kewajiban salat demi mendapatkan rida dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT QS Al zumar ayat 38.

وَلَيْنَ سَأَلْتَهُمْ مِّنْ خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا  
تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ  
أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ  
الْمُتَوَكِّلُونَ ٣٨

Artinya: “dan sesungguhnya jika kamu bertanya kepada mereka: “siapakah yang menciptakan langit dan bumi?”” niscaya mereka akan menjawab, “Allah”. Katakanlah: “maka terangkan padaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemadharatan kepadaku, apakah berhala-berhala itu akan menghilangkan kemadharatan itu, atau jika Allah akan memberikan rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmatnya?”, katakanlah: “cukuplah Allah bagiku.”, kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.” (QS Al-Zumar/39: 38)



c. Kejujuran dalam bertransaksi

Salah satu bentuk kejujuran yang dilakukan PT. Cahaya Mentari Borneo dan pangkalannya dalam bertransaksi ialah dengan mengumpulkan laporan bulanan dan laporan tahunan Perusahaan secara konsisten kepada Pertamina sebagai bentuk pertanggungjawaban dari usahanya.

Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 70 dan 71,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ يُصْلِحْ لَكُمْ  
 أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا  
 عَظِيمًا ۗ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.*”(QS. Al-Ahzab/33:70-71 )

a. Tujuan distribusi dalam Ekonomi Syariah

Tujuan distribusi dalam ekonomi syariah yang diterapkan PT. Cahaya Mentari Borneo sebagai berikut:

- 1) Tujuan dakwah; pimpinan PT. Cahaya Mentari Borneo selalu konsisten mengingatkan kepada para karyawan yang bekerja di perusahaan ini untuk selalu menunaikan kewajiban salat ketika diberikan waktu istirahat .

- 2) Tujuan sosial; PT. Cahaya Mentari Borneo selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat di daerah pedesaan wilayah Kabupaten Banjar serta mengupayakan keadilan dalam distribusi sehingga tidak terjadi kerusuhan dan perkelahian antar masyarakat.
- 3) Tujuan ekonomi; PT. Cahaya Mentari Borneo mengembangkan usahanya dan juga membantu memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM), kesejahteraan karyawan dan membantu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memasak kebutuhan pokoknya dibandingkan harus memasak dengan menggunakan minyak tanah yang lebih mahal dan boros.

b. Etika Distribusi dalam Ekonomi Syariah

Etika Distribusi yang diterapkan PT.Cahaya Mentari Borneo dalam Ekonomi Syariah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Selalu mendistribusikan dengan niat ibadah.
- 2) Transparan dan kondisi barangnya halal serta tidak membahayakan jika digunakan dengan benar dan mensosialisasikan penggunaan gas elpiji yang benar kepada masyarakat.
- 3) Adil dan tidak mengerjakan hal-hal yang dilarang dalam Islam termasuk ihtikar atau penimbunan gas elpiji dan lainnya.
- 4) Tolong-menolong, membantu dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan.

- 5) Tidak pernah lalai ibadah karena kegiatan distribusi.
- 6) Mencari keuntungan yang wajar. Maksudnya PT. Cahaya Mentari Borneo tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi sendiri tanpa memikirkan orang lain. PT. Cahaya Mentari Borneo juga memperhatikan para karyawannya ketika bekerja, memberikan saran, evaluasi secara mufakat dan lain sebagainya,
- 7) Distribusi kekayaan yang meluas. Islam mencegah penumpukan kekayaan pada kelompok kecil dan menganjurkan distribusi kekayaan kepada seluruh lapisan masyarakat. PT. Cahaya Mentari Borneo juga memikirkan untuk selalu bisa mendistribusikan gas elpiji 3 Kg secara merata kepada masyarakat.
- 8) Dalam pendistribusian PT. Cahaya Mentari Borneo tidak ada diskriminasi atau kasta-kasta, semuanya sama dalam mendapatkan ekonomi.

Keberadilan dalam pendistribusian ini tercermin dari larangan dalam Alquran agar harta kekayaan tidak diperbolehkan menjadi barang dagangan yang hanya beredar diantara orang-orang kaya saja, akan tetapi diharapkan dapat memberi kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat sebagai suatu keseluruhan. PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar dan pangkalannya telah menerapkannya dengan mendistribusikan gas bersubsidi elpiji 3 Kg kepada masyarakat miskin (kurang mampu) dan usaha mikro dengan tujuan agar semua masyarakat bisa mendapatkan gas elpiji. Jadi gas elpiji yang bersubsidi

(3 Kg) untuk masyarakat miskin dan usaha mikro, sedangkan gas elpiji non subsidi untuk masyarakat yang mampu, seperti penjelasan peraturan penjualan gas elpiji yang sudah dipaparkan sebelumnya diatas.

Berdasarkan pada landasan ini dalam pendistribusian yang dilakukan oleh PT. Cahaya Mentari Borneo Kabupaten Banjar sebagai Agen sudah terlihat tidak ada penyimpangan, penimbunan dan monopoli. Dalam pendistribusian gas elpiji 3 Kg yang dilakukan PT. CMB sudah memenuhi kriteria ekonomi syariah. Sudah menyalurkan gas elpiji tepat sasaran dengan landasan adil, tauhid dan jujur. Tetapi di beberapa pangkalan ada yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam dikarenakan penjualan gas dari pangkalan tidak sesuai dengan HET.

Pendistribusian gas elpiji 3 Kg di beberapa wilayah Kabupaten Banjar masih belum efisien, hal ini dikarenakan masih ada harga penjualan dari beberapa pangkalan yang tidak sesuai dengan HET, pangkalan yang tidak mematuhi aturan bisa menjualnya dengan harga Rp. 20.000,-/tbg dan usaha mikro seperti warung sembako dan lain-lain bisa menjualnya dengan harga Rp. 30.000-45.000 per tabung gas elpiji 3 Kg tersebut. Selain itu juga pendistribusian gas elpiji ini melibatkan pihak pengecer yang tidak bisa dimonitoring/pengawasan oleh Pertamina dikarenakan tidak ada hubungan kerja (mitra) dengan Pertamina sehingga kebebasan bagi pengecer dalam menyalurkan gas elpiji 3 Kg ke masyarakat sekitarnya. Akan tetapi masih saja di masyarakat sering terjadi kelangkaan gas elpiji dan harga yang melonjak tinggi, hal ini disebabkan oleh Pangkalan dan

pengecer yang tidak melakukan penjualan sesuai dengan ekonomi syariah, contohnya sebagai berikut:

a. Menjual kepada yang tidak berhak

Berdasarkan kriteria masyarakat yang mendapatkan bantuan elpiji 3 Kg, ternyata ada masyarakat yang bertaraf ekonomi mampu dan mendapatkan bantuan elpiji 3 Kg tersebut. Hal itu jelas bahwa kurang tepatnya sasaran dari program pelaksanaan elpiji 3 Kg, yaitu bertujuan untuk membantu pengeluaran dari masyarakat yang berekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, kurangnya pemerataan pendistribusian, dimana adanya masyarakat yang mampu yang masih mendapatkan bantuan elpiji.

Allah SWT berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝۲۹

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’/4: 29)

b. Menjual tidak sesuai dengan HET

Apabila menjual gas elpiji 3 Kg tidak sesuai dengan HET, maka ini termasuk kezaliman kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal tersebut dilakukan oleh pengecer demi meraup keuntungan yang besar, sehingga merugikan masyarakat miskin atau tidak mampu. Allah SWT berfirman,

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَعْفِرْ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang kufur dan melakukan kezaliman, Allah tidak akan mengampuni mereka dan tidak akan menunjukkan kepada mereka jalan apa pun.*” (QS. An-Nisa’/4: 168)

### c. Penimbunan Gas Elpiji 3 Kg

Demi meraup keuntungan yang besar ada saja para pengecer yang menimbun gas elpiji 3 Kg dan menjualnya kepada masyarakat pada saat terjadi kelangkaan gas elpiji 3 Kg, tentu saja masyarakat yang tidak mampu merasa kesusahan untuk membeli gas elpiji 3 Kg dengan harga yang tinggi, sehingga merugikan masyarakat miskin atau tidak mampu.

Dalam Ekonomi Syariah ketiga hal tersebut dilarang berdasarkan firman Allah berikut ini:

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتْكُوىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَأُخْرُهُمْ ۗ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ۚ

Artinya: “*Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu".* (QS. At-Taubah/09:35)

Ayat diatas berdasarkan pada tafsir Quraisy Syihab menyatakan bahwa pada hari kiamat, semua harta benda itu akan dijadikan bahan bakar di neraka jahannam yang menghanguskan hati, lambung dan punggung pemiliknya. Lalu dikatakan

kepada mereka, sebagai suatu penghinaan, “Inilah apa yang kalian simpan untuk diri kalian, sementara kalian tidak memenuhi hak Allah. Rasakanlah sekarang siksa yang amat pedih”. Ayat ini menjelaskan tentang larangan penimbunan barang dan siksaan yang akan diterima jika melanggar larangan dari Allah SWT.

PT. Cahaya Mentari Borneo sebisa mungkin menghindari adanya hal tersebut diatas seperti adanya penimbunan gas elpiji 3 Kg. Bahkan PT.CMB bisa melaporkan kecurangan tersebut kepada pihak berwajib agar kasus tersebut bisa ditangani sesuai dengan pasal pelanggaran yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengurangi adanya Pangkalan yang menjual dengan harga diatas HET, dan yang menjual kepada yang tidak berhak atau pengecer yang tidak bertanggungjawab yang masih tersembunyi keberadaannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pendistribusian gas elpiji 3 Kg di PT. Cahaya Mentari Borneo sebagai Agen gas elpiji 3 Kg di Kab. Banjar ini telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah, yakni menerapkan nilai-nilai keadilan, tauhid, dan kejujuran dalam bertransaksi serta memiliki tujuan dakwah, sosial, dan pemerataan ekonomi dalam pendistribusiannya. Selain itu berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa PT.CMB sebagai agen penyaluran gas elpiji 3 Kg telah menjalankan sistem distribusi gas elpiji di Wilayah Kabupaten Banjar dengan baik, hal ini dapat terlihat dengan adanya laporan penyaluran Agen dari *logbook* Pangkalan dan laporan bulanan serta laporan tahunan yang diserahkan PT. Cahaya Mentari Borneo kepada pihak Pertamina sebagai bentuk pertanggungjawaban dari usaha yang dijalankannya.

Akan tetapi di masyarakat masih terdapat kelangkaan gas elpiji dan harga yang melonjak tinggi, hal ini disebabkan oleh Pangkalan dan pengecer yang tidak melakukan penjualan sesuai dengan ekonomi syariah, contohnya masih ada saja Pangkalan yang menjual dengan harga diatas HET, dan yang menjual kepada yang tidak berhak atau pengecer yang tidak bertanggungjawab yang masih tersembunyi keberadaannya.